

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Para peneliti dapat memilih jenis-jenis metode dalam melaksanakan penelitiannya. Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Prosedur serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok dengan metoda penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang dipilih. Jadi metode penelitian menurut Nazir (2009 : 44): “membicarakan bagaimana secara berturut-turut suatu penelitian dilakukan, yaitu dengan alat apa dan prosedur bagaimana suatu penelitian dilakukan”. Dalam penelitian ini penulis menentukan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Nazir (2009 :54) metode deskriptif adalah:

Suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa sekarang dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Menurut Sugiyono (2010:14), “metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).” Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna atau data yang sebenarnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah agar objek yang diteliti dapat diketahui kebenarannya dengan jelas dan dapat dipergunakan untuk kepentingan peneliti dan masyarakat pada umumnya. Penelitian ini bersifat nyata atau fenomenal, agar

mendapat kebenaran dan keabsahan penelitian sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian deskriptif kualitatif dilakukan sesuai kenyataan tanpa rekayasa.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2001:23) menyatakan :

Penelitian kualitatif berperan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil, hal ini disebabkan karena hubungan antara bagian-bagian yang akan diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dalam proses, karena proses dalam penelitian kualitatif sangatlah besar perannya bila dibandingkan dengan hasil.

Sesuai dengan tujuan penelitian yaitu ingin mengetahui bagaimana proses pembelajaran keyboard bagi pemula yang diberikan di GP Studio Bandung.

B. Lokasi dan Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menentukan lokasi penelitian hanya di lembaga kursus musik yaitu Gema Parahiangan (GP) Studio yang beralamat di Jalan Merdeka No. 64 Bandung, tepatnya di gedung Gelanggang Generasi Muda Bandung. Yang menjadi sasaran penelitian adalah sistem pembelajaran keyboard bagi pemula yang meliputi : tahapan pembelajaran keyboard, materi pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

C. Sumber Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang akurat, penulis menentukan sumber data utama yakni pimpinan Gema Parahiangan (GP) Studio, para pengajarnya, serta siswa-siswanya, serta data tambahan berupa dokumen foto-foto, serta data-data lainnya yang diperlukan. Yang tercatat sebagai siswa pemula kelompok usia 6 sampai 12 tahun pada periode Desember 2010 sampai Mei 2011 jumlahnya ada 12 orang, yang 8 orang telah menyelesaikan masa kursus dan yang

4 orang sedang menjalani masa kursus. Peserta kursus keyboard *two in one* yang berusia antar 6 sampai 12 tahun adalah :

1. Jordan
2. Nazwa Khourinisa
3. Juniar
4. Intan Ariyanti
5. Ismi Kusumadewi
6. Nadila Ersa
7. Aulia Siamanda
8. Ena
9. Novia Ariani
10. Naresa
11. Putri
12. Aulia Kusuma

Yang nomor 1 sampai nomor 8 telah selesai masa kursusnya, dan yang masih dalam program kursus ada empat orang, yaitu Novia Ariani, Naresa, Putri dan Aulia Kusuma. Novia Ariani dan Aulia Kusuma sudah hampir selesai masa kursusnya, sedangkan yang masih baru mulai adalah Naresa dan Putri yang memiliki jadwal kursus tiap hari Selasa dan Rabu, sehingga yang menjadi objek penelitian penulis hanya kepada kedua orang tersebut yaitu, Naresa dan Putri. (hasil wawancara 8 Pebruari 2011).

D. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan studi dokument. Hal ini memiliki tujuan agar data yang diperoleh benar-benar akurat, relevan dan terpercaya. Semua ini tidak terlepas dari data-data yang diperoleh secara absah.

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung di lapangan atau pengawasan langsung dimana peneliti ikut ambil bagian dilapangan untuk mengumpulkan data. Moh. Nazir (2009:175) menyatakan : “Pengamatan digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sisematik, dan berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah direncanakan.”

1. Wawancara

Yang dimaksud wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan panduan wawancara.(Moh. Nazir 2009:194). Sedangkan Sugiyono (2010:317) menyatakan : “Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal yang lebih mendalam dari responden.”

Sebelum mengadakan wawancara, terlebih dahulu peneliti mempersiapkan pedoman wawancara agar pelaksanaan wawancara lebih terarah sesuai dengan tujuan. Tehnik wawancara digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dengan tehnik observasi, karena penulis menyadari bahwa data hasil observasi saja belum cukup untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan yang diinginkan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan Gema Parahiangan (GP) Studio, dengan dua orang stap pengajar/instrukturnya, dan dengan dua siswanya.

2. Dokumentasi

“Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan tehnik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif” (Sugiyono 2010:329). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa. Hasil observasi atau wawancara akan dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi dan autobiografi, dan hasil penelitian akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya akademik dan seni yang telah ada.

Bentuk dokumentasi yang diperlukan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi buku materi pembelajaran dan foto-foto saat pembelajaran berlangsung. Melalui tehnik ini penulis dapat mempelajari literatur dari buku materi pelajaran dan foto-foto yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Hasil dokumentasi selanjutnya diorganisir sehingga menjadi data yang dapat mendukung dan saling melengkapi.

E. Tehnik Analisa Data

Data yang dihasilkan dari hasil observasi dan wawancara pada awal penelitian digabung dengan hasil observasi dan wawancara dalam proses penelitian, serta dokumen yang ada terlebih dahulu diorganisir, kemudian digabungkan lalu disimpulkan untuk menjelaskan sasaran yang dikaji. Sugiyono (2010:334) menyatakan :

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat mudah dipahami, dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih

mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Aktivitas dalam analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses dimana hasil penelitian difokuskan, disederhanakan agar mendapatkan data yang valid. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisir data agar dapat ditarik kesimpulan. Sugiyono (2010:338) menyatakan mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang yang tidak perlu, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data(Data Display)

Penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif biasanya dengan teks yang bersifat naratif. Sugiyono (2010:341) menyatakan : “Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network dan chart.” Data yang telah diorganisir dan telah melalui proses penyederhanaan, kemudian disajikan secara deskriptif, dalam bentuk gambar, diagram, tabel, ataupun foto. Dalam mendeskripsikan data dilakukan secara sistematis dalam satu kesatuan pokok

masalah yang didasarkan pada karakteristik sasaran, yaitu tentang pembelajaran keyboard bagi pemula di GP Studio Bandung.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan apabila telah melalui proses observasi, wawancara, dokumentasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, dan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas.

F. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis oleh peneliti hingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data.